

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi instruksional merupakan salah satu bentuk komunikasi sebagai sub dari komunikasi pendidikan yang secara sederhana dapat diartikan bahwa di dalam komunikasi pendidikan terdapat aspek komunikasi instruksional, komunikasi pendidikan memiliki kajian bidang yang lebih luas dibandingkan komunikasi instruksional. Komunikasi instruksional adalah proses komunikasi yang dipola dan dirancang secara khusus untuk mengubah perilaku sasaran dalam komunitas tertentu ke arah yang lebih baik.

Komunikasi dalam pendidikan menjadikan terjadinya interaksi antara guru dan siswa di sekolah dapat memaksimalkan hasil yang diperoleh selama pendidikan, karena pada dasarnya bahwa pengetahuan dan mentransfer informasi dapat dipahami dengan adanya komunikasi yang baik. Hal ini diperlukannya komunikasi instruksional dalam setiap kegiatan proses pembelajaran

Komunikasi instruksional merupakan komunikasi yang dibangun oleh pendidik atau guru dalam menentukan tujuan pendidikan, metode pengajaran menentukan hasil pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik (Yusuf, 2010 p. 57).

Komunikasi instruksional berfungsi memberi keterangan, memberi data, fakta, dan informasi yang berguna bagi segala aspek bidang kehidupan manusia. (Yusuf, 2010, p. 2) Disamping itu komunikasi instruksional juga berfungsi

mendidik masyarakat, mendidik anak usia dini dalam menuju pencapaian kedewasaan mandiri. Inilah yang dimaksud oleh (Effendy 2013, p.31) “Komunikasi berfungsi sebagai *information, education, dan, reaction*”

Bentuk terjadinya proses komunikasi instruksional yaitu ketika suasana belajar secara formal terjadi antara pengajar dengan sasaran, dimana pengajar melakukan fungsinya yaitu fungsi mendidik, dan komunikasi instruksional hanya diterapkan dalam institusi atau lembaga formal yang memiliki fungsi-fungsi mendidikan yaitu lembaga pendidikan seperti TK, SD, SMP, SMA/SMK, Universitas dan Lembaga pendidikan sederajat.

Dalam penerapannya komunikasi instruksional dapat diterapkan untuk segala kalangan dan sasaran dari berbagai umur atau tingkatan pendidikan, karena komunikasi instruksional merupakan sebuah proses mulai dari tahap sebelum pembelajaran berlangsung sampai pada tahap akhir pembelajaran, serta memberikan instruksi dan bimbingan dari seorang guru kepada siswanya menggunakan beberapa metode, media, dan hambatan komunikasi Instruksional.

Pertukaran komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran pasti menimbulkan peristiwa hubungan yang baik. Proses belajar mengajar saat ini juga tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mendorong banyak siswa di era global ini. Komunikasi juga memberikan faktor yang positif dalam perkembangan proses belajar mengajar. Dengan adanya komunikasi yang baik akan menciptakan suatu komunikasi yang efektif untuk komunikasi dan komunikator.

Dalam Proses pembelajaran akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar

Taman kanak-kanak Bina Insan Cemerlang didirikan pada tahun 2006, di bawah naungan Yayasan Alifil, Tokoh yang paling berjasa dalam melahirkan taman kanak-kanak Bina Insan Cemerlang adalah suami istri yakni ibu Djulaeha dan bapak Dedi Mulyana yang saat ini sebagai pengurus Yayasan Alifil. Beliau sangat peduli terhadap pendidikan anak usia dini. Visi TK Bina Insan Cemerlang “Terwujudnya tumbuh kembang anak usia dini menjadi anak yang cerdas, Kreatif, Mandiri dan siap memasuki jenjang Pendidikan Dasar”

Tujuan dari Taman Kanak-kanak Bina Insan Cemerlang mengusung nilai-nilai prinsip dasar untuk pengembangan karakter peserta didik, nilai yang di kembangkan antara lain; Religius, Kemandirian, Kedisiplinan, Kepemimpinan, Kejujuran, Kreatifitas, Dll. Penerapan nilai-nilai di lakukan melalui kegiatan percakapan, bernyanyi, bercerita dan praktek serta pembiasaan rutin yang di terapkan selama anak berada di TK Bina Insan Cemerlang.

Usia dini merupakan masa kreativitas dan sangat peka. Pada usia tersebut terjadi kematangan fungsi fisik dan psikis. Setiap anak akan berbeda dan selalu siap merespon stimulasi yang diberikan lingkungan. Oleh karena itu pendidikan prasekolah merupakan masa peletakan fondasi yang harus dibangun kuat untuk perkembangan selanjutnya.

Kegiatan komunikasi instruksional kini dapat dipupuk sejak anak memasuki usia dini. *The golden age* merupakan masa yang datang hanya sekali seumur hidup dan tidak dapat diulang, di masa inilah anak berada di periode sensitif khususnya dalam menerima berbagai stimulus dari lingkungannya. Maka hal tersebut merupakan tantangan bagi kepala sekolah dan guru yang mengajar, karena setiap siswanya memiliki perbedaan dari sifat, karakter, cara

belajar, dan lain-lain. Disinilah guru ditantang untuk cerdas memilih cara yang digunakan agar proses pembelajaran yang didalamnya terdapat komunikasi instruksional itu dapat berjalan dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui Bagaimana Komunikasi Instruksional Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang, maka dari itu Peneliti memberi judul Penelitian menjadi “**Komunikasi Instruksional Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan isu diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang ada sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Rumusan masalah makro dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan isu diatas adalah “**Bagaimana Komunikasi Instruksional Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang?**”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Rumusan masalah mikro dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan isu diatas sebagai berikut.

1. Bagaimana **Metode Komunikasi** Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang?

2. Bagaimana **Media Komunikasi** Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang?
3. Bagaimana **Hambatan Komunikasi** Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang?

1.3 Maksud dan tujuan penelitian

Dari latar belakang dan isu tersebut, maksud dan tujuan penelitiannya sebagai berikut

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk medeskripsikan dan menjelaskan secara mendalam mengenai Komunikasi Instruksional Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **Metode Komunikasi** Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang
2. Untuk mengetahui **Media Komunikasi** Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang
3. Untuk mengetahui **Hambatan Komunikasi** Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang

1.4 kegunaan penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini, baik bagi peneliti maupun pembaca yaitu untuk mengetahui Bagaimana Komunikasi Instruksional Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang. Peneliti berharap dalam Penelitian ini dapat membuat hasil yang bermanfaat yang sesuai dengan tujuan Penelitian diatas. Adapun kegunaan lain yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya, serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian sejenis di masa mendatang, terutama mengenai komunikasi instruksional.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Berikut ini kegunaan secara praktis:

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang

2. Kegunaan Bagi Akademik

Penelitian ini secara praktis berguna bagi Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara umum, Program Studi Ilmu Komunikasi secara khusus sebagai referensi dan literatur terutama untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa, khususnya mengenai Komunikasi Instruksional Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang.

3. Kegunaan Bagi Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan Sebagai bahan informasi maupun masukan bagi Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang, terutama mengenai Komunikasi Instruksional Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang